

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPR Arta Agung Yogyakarta	
Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPR Arta Agung Yogyakarta	2
A Transparansi Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPR Arta Agung Yogyakarta	2
1 Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> berdasarkan hasil <i>Self Assessment</i>	2
a Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi	2
b Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite	5
c Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern ...	7
d Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern	8
e Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>related party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>large exposure</i>)	9
f Rencana Strategi Bank	10
g Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	12
2 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	12
3 Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	12
4 Paket/Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi	13
5 Shares Option	14
6 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	14
7 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	14
8 Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>)	14
9 Permasalahan Hukum	15
10 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	15
11 Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik.....	15
B Kesimpulan Umum Penilaian Penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat	16

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT. BPR ARTA AGUNG TAHUN 2019

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Pelaksanaan GCG di BPR Arta Agung Yogyakarta

- a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
- b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
- d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
- e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
- f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil *Self Assessment* meliputi 7 (tujuh) aspek berikut :

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dewan Komisaris dan Direksi.

a.1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lengkap sesuai ketentuan :

1. Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang sama dengan jumlah Direksi.
 2. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
 - Komisaris Utama : Wikan Triargono SE, SH, MM, MKn
 - Anggota Komisaris : Drs. H. Bambang Nuryanto
 3. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Wibowo Priyono SE, MM
 - Direktur : Ririn Nareswari
 3. Setiap anggota dewan Komisaris dan direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*).
 4. Sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengaruhan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- a.2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi
- 1) Tugas dan tanggungjawab Dewan komisaris
 - Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
 - Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
 - Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
 - Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.
 - Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG.

- Dewan Komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Bank Indonesia dan pengawas otoritas lainnya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

2). Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan *Job Description* (pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.
- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal seperti Bank Indonesia dan / atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

a.3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain sebagai berikut :

- Persetujuan Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi.
- Persetujuan RBB tahun 2019

b. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite

b.1. Struktur keanggotaan keahlian dan independensi anggota komite.

1. Audit Internal Ketua/Anggota : Benedictus Hendytyas Novi, SE:

- Audit Internal diketahui oleh Komisaris Utama
- Audit Internal berasal dari Karyawan BPR Arta Agung Yogyakarta
- Tingkat independen dari Audit Internal ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. Komite Pemantau Risiko

- Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari :
 - Ketua Merangkap Anggota : Wibowo Priyono (Dirut)
 - Anggota : Ririn Nareswari (Direktur)
 - Anggota : Dwi Putro Anggit.N
(Manager Resiko)
 - Anggota : M. Endra Kuswara
(Manager Bisnis)
- Komite pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris

b.2. Tugas dan Tanggungjawab Komite

Tugas dan tanggungjawab Audit Internal, Komite Pemantau Risiko, telah diatur dalam Standar Operasional dan Prosedur (SOP) GCG PT. BPR Arta Agung Yogyakarta dan ketentuan internal Dewan Komisaris PT. BPR Arta Agung Yogyakarta.

b.3. Frekuensi rapat Komite

- Telah diselenggarakan Rapat komite sesuai dengan kebutuhan Bank.
- Komite-komite telah melakukan rapat membahas rencana kerja sesuai jadwal/agenda rapat yang telah ditetapkan, dan hasil rapat telah direkomendasikan dengan baik serta dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat.
- Hasil risalah rapat dibuat termasuk pengungkapan perbedaan pendapat secara jelas dan telah didokumentasikan dengan baik.
- Hasil rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris untuk sebagai dasar pengawasan.

b.4 Program kerja Komite dan realisasinya

Audit Internal, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan program kerja yang telah dibuat dengan mengacu pada SOP GCG PT. BPR Arta Agung Yogyakarta.

c. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.

c.1. Fungsi kepatuhan

- Penunjukkan Direktur Utama dan Direktur telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Direktur dan komite pemantau risiko telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, tercermin dari laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direktur dan komite pemantauan risiko yang secara berkala melaporkan ke dewan komisaris..
- Direktur dan pemantauan Risiko telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- Direktur dan Audit Internal serta komite pemantauan risiko untuk pelaksanaannya, telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan OJK, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c.2. Fungsi audit intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik.
- Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan OJK serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur dengan Tembusan ke Dewan Komisaris dan Komite Pemantuan Risiko..
- Audit Intern melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

c.3. Fungsi audit ekstern

- Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen
- Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS.
- KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.

d. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian intern.

d.1. Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Komisaris dapat dibantu oleh Audit Internal.
- Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko bank secara keseluruhan, termasuk

mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Komite Pemantauan Risiko kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan Profil Risiko Setiap Semester.

d.2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

- Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi (*credit line*) yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Telah disusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Bank.

d.3. Proses pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko yang telah dilakukan :

- Bank telah menyampaikan Laporan Profil Risiko ke Dewan Komisaris setiap semester.

e. **Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*).**

1. Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan Penyediaan Dana kepada pihak terkait.
2. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
3. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.
4. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2019 sebagai berikut :

No	Penyediaan Dana	Jumlah	
		debitur	Nominal (Jutaan Rp)
1	Kepada Pihak Terkait	9	738
2	Kepada Debitur Inti :		
	a. Individu	0	0
	b. Group	0	0

f. Rencana Strategis Bank

f.1. Rencana jangka pendek tahun 2019

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2019.

- Potensi stabilnya suku bunga dan inflasi.
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit.
- Usaha penekanan kredit bermasalah.
- Persaingan pasar perbankan yang semakin ketat.

Memperhatikan hal tersebut, pengembangan usaha yang akan dijadikan strategi PT. BPR Arta Agung Yogyakarta jangka pendek difokuskan pada peningkatan profitabilitas dengan dibarengi untuk menimalkan risiko dan infrastruktur yang kuat sehingga mendukung ekspansi bisnis dan meningkatnya efisiensi melalui inisiatif yang diarahkan pada :

- Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit dengan fokus kepada segmen UMKM, secara selektif ditujukan pada sektor produktif. Target pertumbuhan sebesar 10% dan rasio LDR sebesar 76,73%, peningkatan ekspansi ini dalam rangka meningkatkan peran intermediasi yang diemban PT. BPR Arta Agung Yogyakarta.
- Pertumbuhan DPK difokuskan pada dana pihak ketiga terutama deposito berjangka dan tabungan bunga yang kompetitif dengan target pertumbuhan deposito sebesar Rp 11,9 Milyar (atau 41 %) dan tabungan sebesar Rp 1,6 Milyar (atau 22 %) dari tahun 2018.
- Menyelaraskan pengembangan teknologi khususnya sistem IT yang berbasis SAK ETAP untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan pelayanan.
- Memperkuat kemampuan SDM dengan penekanan pada peningkatan profesionalisme, produktivitas dan integritas SDM.
- Memperbaiki rasio pendapatan dan biaya (BOPO)

- Penyempurnaan pengawasan risiko kredit dan berkonsentrasi pada penagihan dan perbaikan struktur (*collection and recovery*).
- Implementasi GCG untuk kepentingan intern agar memudahkan dalam mempersiapkan RUPS.
- Pelaksanaan program perubahan yang penting secara bertahap dan berkesinambungan.

f.2. Rencana jangka menengah tahun 2019

1) Finansial

- Mencapai rata-rata ROE di atas 15 %.
- Pertumbuhan kredit untuk mendorong percepatan peningkatan LDR.
- Meningkatkan ratio antara pendapatan dan biaya.

2) Customer

- Secara konsisten meningkatkan standar pelayanan kepada nasabah, membangun perilaku dan budaya pelayanan untuk seluruh karyawan dan memotivasi serta menciptakan lingkungan yang positif.
- Mencapai pangsa pasar di segmen UMKM di atas 15 %.
- Terbentuknya citra positif dan menjadi kebanggaan bagi nasabah dengan menggunakan jasa layanan PT. BPR Arta Agung Yogyakarta.

3) Karyawan

- Mencapai skor tertinggi dalam survey kepuasan karyawan.
- Peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai motivasi dan kompensasi kinerja.
- Meningkatnya profesionalisme SDM PT. BPR Arta Agung Yogyakarta melalui *Competency Base human Resources Management*.

g. **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.**

1. Bank telah menyusun SOP tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan SOP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

2. Bank telah menyampaikan instruksi Direksi tentang Mediasi Perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
3. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak OJK tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
4. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
5. PT. BPR Arta Agung Yogyakarta menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT. BPR Arta Agung Yogyakarta.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi.

Dewan Direksi PT. BPR Arta Agung Yogyakarta tidak memiliki saham pada PT. BPR Arta Agung Yogyakarta, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lainnya.

3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Hubungan Keuangan

- Seluruh anggota Direksi PT. BPR Arta Agung Yogyakarta tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Arta Agung Yogyakarta tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

4. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2019 sebesar Rp 685,4 juta sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan,

transportasi, kesehatan dan fasilitas lainnya) selama tahun 2019 sebesar Rp 19,2 juta terlihat pada tabel berikut ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dll	2	Rp 272,4 Juta	2	Rp 414 juta
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	Rp 9,6 Juta	2	Rp 9,6 Juta

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar		
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar		
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar		
Rp 500 juta ke bawah	2 orang	2 orang

5. Share Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

6. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 3,9 : 1
- rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,09 : 1
- rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,064 : 1

Secara rinci adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Gaji (dalam rupiah) perbulan	
		Tertinggi	Terendah
1	Komisaris	Rp 11,7 juta	Rp 11 Juta
2	Direksi	Rp 18 Juta	Rp 16,5 Juta
3	Pegawai	Rp 7,1 Juta	Rp 1,825 Juta

7. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

- a. Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP GCG tentang Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
- c. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dalam setahun atau sesuai dengan kondisi/kebutuhannya.

8. Jumlah Penyimpangan Internal (*internal Fraud*)

Penyimpangan / kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di BPR Arta Agung Yogyakarta selama tahun 2019 adalah tidak ada.

9. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Arta Agung Yogyakarta, selama tahun 2019 adalah tidak ada, baik yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpanan dana masyarakat.

10. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

B. Kesimpulan Umum hasil *Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance*.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan GCG PT. BPR Arta Agung Yogyakarta periode Desember 2019, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nilai Komposisi GCG sebesar 2.07 dengan prediksi Baik
- b. Peringkat masing-masing per Faktor adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai (S+P+H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	1.67	0.33
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	1.88	0.28
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000)	0	0.00
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.5	0.25
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2.20	0.22
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.18	0.22
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.00	0.05
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	2.33	0.23
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.00	0.15
10	Rencana Bisnis BPR	2.37	0.45
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.05	0.15
	Nilai Komposit		2.07
	Prediksi Komposit		Baik

c. Kekuatan Pelaksanaan GCG

- Dengan disusunnya SOP GCG PT. BPR Arta Agung Yogyakarta, tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dengan adanya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Komisaris dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Komite-komite dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja dan rapat secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris.
- Fungsi kepatuhan Bank, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit ekstern akan berjalan sesuai dengan Ketentuan GCG.

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Arta Agung Yogyakarta tahun buku 31 Desember 2019. Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

PT. BPR Arta Agung Yogyakarta

Wikan Triargono SE,SH, MM, Mkn
Komisaris Utama

Ririn Nareswari
Direktur yang membawahkan
Fungsi Kepatuhan

**SUMMARY PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
PERSIAPAN SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2019
PT. BPR Arta Agung Yogyakarta**

NO	Aspek Yang Dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) + (b)	Catatan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	10.00%	2	0.2	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG terlihat dari fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Direksi
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	2	0.4	Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsi-prinsip GCG
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%	3	0.3	Pelaksanaan tugas Komite telah berjalan secara efektif, telah terlaksananya program kerja komite melalui rapat komite, adanya rekomendasi komite kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat Dewan Komisaris kepada dewan Direksi atas perkembangan usaha bank
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	2	0.2	Benturan kepentingan yang terjadi dalam hal adanya Kebijakan Direksi yang menyebutkan bahwa Direksi yang tidak menjabat lagi, dapat menjadi Pegawai di Bank ybs, sedang dilakukan proses perubahan.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%	2	0.1	Penerapan fungsi kepatuhan bank telah berjalan secara efektif, telah melakukan [pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%	2	0.1	Pelaksanaan fungsi Audit Intern bank telah berjalan efektif, pedoman intern sebagai acuan pemeriksaan (<i>risk based audit</i>) telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan SPFAIB, SKAI menjalankan fungsinya secara independen
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%	2	0.1	Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%	2	0.15	Penerapan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, telah dilakukannya penetapan limit credit, namun pemantauan profil risiko belum didukung dengan SIM yang memadai
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	7.50%	2	0.15	Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK, namun kebijakan mengenai Penyediaan Dana Besar sedang dalam penyempurnaan
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	15.00%	3	0.45	Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan, namun dengan adanya home page PT. BPR Arta Agung Yogyakarta, bank belum membuat ketentuan yang mengatur penggunaannya, sehingga terjadi kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan tertentu pada home page bank.
11	Rencana Strategis Bank	5.00%	3	0.15	Rencana Bisnis bank telah disiapkan sesuai dengan ketentuan dan telah memperhatikan rencana kedepan serta Realisasi Rencana Bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis bank
	Nilai Komposit	100.00%		2.32	Baik



KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR : PT BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Piyungan No 1 Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta 55572
Nomor Telepon : 0274-496102
Posisi Laporan : Desember 2019
Modal Inti : Rp. 7.988.958.400,00
Total Aset : Rp. 69.184.410.184,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA periode Desember 2019, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 2.07 dengan predikat Baik
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

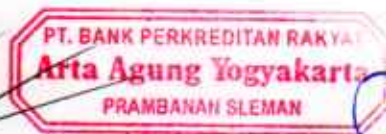
No	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1.67	0.33
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.88	0.28
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah)	0.00	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.50	0.25
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.20	0.22
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.18	0.22
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern (bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)	2.00	0.05
8	Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.33	0.23
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.00	0.15
10	Rencana Bisnis BPR	2.37	0.18
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.05	0.15
Nilai Komposit			2.07
Predikat Komposit			Baik

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Arta Agung Yogyakarta tahun buku 31 Desember 2019.
Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

PT. BPR Arta Agung Yogyakarta



Wikan Triargeno SE,SH, MM, Mkn
Komisaris Utama



Ririn Nareswari
Direktur yang membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Syarat dan ketentuan berlaku

(Nama Pengirim)

Direktori: Q181

11

Kode Paket: 0181 (dapat juga dikirim)

11

Kode Pengirim: 0181 (dapat juga dikirim)

1481 - ENDANG RIZ ULUM 21700040

Tanggal Kirim: 29-08-2020 10:21:15

11

11

11

11

11

11

11

11

11

11

11

11

11

11

Lacak status : <http://www.posindonesia.co.id>

POS INDONESIA



KANTOR POS

Rp. 20.000

2. Nilai pertanggung jawaban 1st Kirim

PT Pos Indonesia (Persero)

Peraturan yang ditetapkan

1. Berlaku dengan ketentuan dan syarat

Peraturan Pengirim :

Jumlah : Rp. 2.500

Harga : Rp. 300 (Tribuna, PINTOX)

Harga : Rp. 0

Harga : Rp. 1.000

Bes. Lem. : Rp. 0

Bes. : Rp. 7.000

Berat : (RM) : 124 Gr. (RM) : 0 Gr.

1st Kirim : doc

No. Barcode : 128230388

Jenis Kirim : SEMI-GLAT HIGHS

11

214332178

TUURPOS: SPP YK / KIL ANTAR: DC PL